

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan pelaksanaan pengawasan pelepasan eks tanah ganjaran di wilayah Surabaya Bagian Barat karena banyaknya kasus yang muncul akibat dari pelepasan eks tanah ganjaran tersebut. Dalam penelitian ini titik beratnya adalah pelaksanaan pengawasan itu sendiri bukan pada eks tanah ganjarannya. Aturan yang ada ternyata menyebabkan kesimpangsiuran pelaksanaan tugas, sebagai pengurus sekaligus pengawas.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif sedangkan pencarian data di lapangan dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pengawasan pelepasan eks tanah ganjaran tidak berjalan dengan semestinya, fungsi pengawasan yang dijalankan Pemerintah Kota Surabaya tidak mampu mengontrol sebab pihak yang diawasi adalah Pemerintah Kota Surabaya juga sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat selalu berakhir dengan aksi masa karena kontrol masyarakat yang berada di luar sistem.